

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

Variabel penelitian adalah karakteristik kesulitan belajar Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*). Untuk memperjelas penjelasan variabel tersebut, maka akan dijelaskan operasional.

Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*) adalah anak yang memiliki taraf intelegensi yang tergolong tinggi akan tetapi prestasi belajar yang dicapainya rendah. Padahal secara potensial anak yang memiliki taraf intelegensi yang tinggi mempunyai kemungkinan yang cukup besar untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Menurut Mohammad Surya (1992:84) mengungkapkan bahwa rata-rata IQ anak yang tergolong Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*) di atas 100.

Karakteristik kesulitan belajar dalam penelitian didefinisikan sebagai berikut:

- a. Siswa lamban di semua bidang studi yang diikuti, dimana siswa mengalami ketertinggalan dalam mata pelajaran yang diikutinya, serta tertinggal oleh kawan-kawannya, memerlukan waktu tambahan untuk mengerjakan tugas-tugasnya, memerlukan pengulangan dalam memahami suatu pokok bahasan, serta mudah lupa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan.

- b. Ketidakmampuan dalam bidang-bidang khusus, ditandai oleh ketidakmampuan siswa dalam bidang tertentu, misalnya siswa selalu sulit untuk memahami isi bacaan, sulit untuk menguraikan bagan-bagan, kesulitan mengemukakan definisi istilah dengan kata-kata sendiri, perlu berpikir keras untuk memahami suatu pokok bahasan serta mengalami gangguan dalam pendengaran atau penglihatan.
- c. Kesulitan akademik dalam kaitannya dengan kekacauan tingkah laku, ditandai dengan tingkah laku siswa yang sulit diatur, sering membolos senang membuat gaduh, malas mencatat, ingin selalu berpindah-pindah tempat duduk ketika pelajaran berlangsung, mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi, tidak memedulikan penjelasan dari guru, tidak dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompok belajar, tidak dapat mengekspresikan emosi dengan wajar.
- d. Masalah yang berhubungan dengan motivasi, ditandai dengan kurang bergairah untuk mengikuti pelajaran, tidak ada minat berdiskusi, dan lalai mengerjakan tugas. Kemudian sebagaimana yang diungkapkan oleh Abin Syamsuddin (2000:40) masalah motivasi dapat diungkap melalui indikator-indikator berikut; Durasi (lama waktu); Frekuensi (berapa sering kegiatan dilakukan); Persistensi (ketetapan dan kelekatan terhadap tujuan); ketabahan menghadapi rintangan; Devosi (pengorbanan yang diberikan untuk mencapai tujuan); Aspirasi (rencana keinginan, maksud, cita-cita

yang ingin dicapai dalam kegiatan); Tingkat kualifikasi prestasi; Serta arah sikap terhadap sasaran.

## **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang ciri-ciri kesulitan belajar yang dialami oleh Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*). Untuk mendapatkan data berkaitan dengan masalah tersebut maka diperlukan pendekatan yang tepat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data yang digunakan berupa data kualitatif.

Adapun metode penelitiannya sendiri menggunakan metode studi kasus, ini dimaksudkan agar mendapatkan gambaran yang lebih mendalam (*in depth study*) tentang kasus yang diteliti. Abin Syamsuddin (1995:9) mengungkapkan bahwa metode studi kasus adalah metode yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mengetahui dengan jelas gambaran tentang aktivitas belajar empat siswa

kelas X yang diduga mengalami kesulitan belajar serta tergolong Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*) di SMA Negeri 19 Bandung Tahun Pelajaran 2007-2008. Untuk memudahkan proses observasi peneliti menggunakan pedoman observasi yang telah dilakukan uji rasional (*judge*) oleh salah seorang dosen di Jurusan PPB UPI.

Format Observasi sendiri disampaikan dalam lembaran lampiran 2 (instrumen penelitian)

## 2. Wawancara

Wawancara akan dilakukan kepada empat siswa dari kelas X yang diduga tergolong Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*), dimana hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan konstruksi, rekonstruksi, pengembangan informasi mengenai diri subjek dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara juga akan dilakukan kepada orang tua dan wali kelas yang diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai permasalahan penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini akan mengungkap karakteristik dan faktor penyebab kesulitan belajar Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*). Untuk pencatatan secara sistematis peneliti akan menggunakan pedoman wawancara.

Lembaran pedoman wawancara disampaikan dalam lampiran 2 (instrumen penelitian)

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian, dokumen yang diteliti adalah data prestasi belajar semester I, catatan kehadiran siswa, biodata siswa ditambah dengan hasil psikotes dari Laboratorium Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia.

Lembaran format studi dokumentasi disajikan dalam lembaran lampiran 2 (instrumen penelitian).

Data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi kemudian dicatat, disusun berdasarkan kategori-kategori, kemudian diolah untuk mendapatkan hasil tentang masalah yang diteliti.

### D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

#### 1. Tahap Awal

Pada tahap ini peneliti merancang prosedur penelitian yang dituangkan ke dalam proposal penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari dewan skripsi peneliti mengajukan untuk mendapatkan dosen pembimbing setelah sebelumnya merevisi proposal penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penentuan tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 19 Bandung
- b. Menentukan empat orang siswa sebagai subjek penelitian yang diduga mengalami kesulitan belajar dan tergolong Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*), melalui studi pendahuluan kepada Wali Kelas di kelas X (sepuluh) dan kepada Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum di SMA Negeri 19 Bandung serta meminta informasi tambahan dari beberapa orang Guru Mata Pelajaran.
- c. Melakukan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian
- d. Melakukan observasi mendalam terhadap subjek penelitian

## 3. Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 19 Bandung.

## E. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap empat orang siswa kelas X SMA Negeri 19 Bandung yang diduga tergolong Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*). Dimana pertimbangannya bahwa dengan hanya memilih empat orang siswa akan dapat melakukan penelitian dengan lebih mendalam dengan waktu penelitian yang relatif terbatas.

Siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini dipilih siswa yang menunjukkan gejala-gejala kesulitan belajar tetapi kondisi sebenarnya memiliki kemampuan tinggi (berdasarkan kepada hasil psikotes), seperti memperoleh prestasi belajar dibawah rata-rata kelas pada hampir semua mata pelajaran. Gejala lain yang mendasari pemilihan subjek penelitian adalah terlambat atau tidak mengerjakan tugas dari guru, terlambat atau tidak hadir ke sekolah dan kesulitan memusatkan perhatian ketika pelajaran berelansung.

Selanjutnya dalam penelitian ini akan dicari, diamati, diungkap dan diidentifikasi karakteristik dan faktor penyebab kesulitan belajar Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*).

#### **F. Analisa Data**

Pada dasarnya analisis data dilakukan bersamaan ketika data itu dikumpulkan. Namun untuk mendapatkan keakuratan dan hasil yang maksimal seperti diungkapkan Suliasih (2004:43) maka analisis data seyogyanya melalui fase reduksi data, sajian data dan penafsiran data.

Reduksi data ialah suatu bagian penulisan dengan menuangkan data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan baik melalui wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi ke dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci, sehingga hal tersebut dapat menggambarkan pengamatan yang lebih tajam.

Sajian data dimaksudkan untuk menyusun data ke dalam kelompok-kelompok permasalahan, berdasarkan aspek penelitian, sub aspek penelitian dan perilaku yang ditampilkan Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*).

Penafsiran data adalah tahap dimana peneliti mencoba menampilkan makna dari data yang telah dikumpulkan dalam proses penelitian.

